

Sistem Informasi Peserta Tender Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan Dengan Metode User Centered Design

Addo Anextio¹, Aris Nurhindarto, M.Kom²

¹ Mahasiswa Sistem informasi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

² Dosen Pembimbing Sistem informasi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan salah satu dinas yang mengatur urusan peternakan dan perikanan di kabupaten Grobogan. Untuk memenuhi kebutuhan di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan menggunakan dana dari pemerintah pusat serta pemerintah daerah, tentunya melalui jasa tender atau lelang oleh rekanan. Selama ini administrasi lelang masih menggunakan pendataan manual, dari pendataan tender, pendataan peserta tender, hingga pendataan penyerahan tender. Dengan pendataan tender yang belum terkomputerisasi sehingga saat menentukan pemenang tender memerlukan proses yang lama, dan juga memungkinkan rekanan yang terblokir untuk memenangkan tender karena tidak ada sortir rekanan blokir. Untuk itu berkeinginan dibuat Sistem Informasi Tender Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan Metode User Centered Design.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Peserta Tender, UCD, DFD, PHP

1. PENDAHULUAN

Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan salah satu dinas yang mengatur urusan peternakan dan perikanan di kabupaten Grobogan. dalam hal ini bertujuan agar terciptanya masyarakat yang sejahtera dan berkualitas dengan memberdayakan bisnis di peternakan dan perikanan. Untuk memenuhi kebutuhan di Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan menggunakan dana dari pemerintah

pusat serta pemerintah daerah, tentunya melalui jasa tender atau lelang oleh rekanan. Setiap pengadaan barang/jasa pemerintah yang dilaksanakan oleh suatu instansi/lembaga di Indonesia yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berpedoman pada Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pengadaan tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan

efisien dengan prinsip persaingan sehat, transparan, terbuka dan perlakuan yang adil bagi semua pihak, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi fisik, keuangan maupun manfaatnya bagi kelancaran tugas pemerintah dan pelayanan masyarakat. Kebijakan umum pemerintah dalam pengadaan barang/jasa terdiri dari beberapa pointer diantaranya adalah memperluas lapangan kerja dan mengembangkan industri dalam negeri khususnya peran serta usaha kecil dan meningkatkan penerimaan negara melalui sektor perpajakan. Kegiatan pengadaanpun harus diumumkan secara terbuka agar masyarakat mengetahui dan dapat mengikuti sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Salah satu pointer yang sangat penting dalam etika pengadaan itu sendiri adalah menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan negara. Pelaksanaan atas pengadaan itu sendiri

dapat dilakukan dengan menggunakan penyedia barang/jasa dan dengan cara swakelola/pengadaan sendiri.

Selama ini administrasi lelang masih menggunakan pendataan manual, dari pendataan tender, pendataan peserta tender, hingga pendataan penyerahan tender. Dengan pendataan tender yang belum terkomputerisasi sehingga saat menentukan pemenang tender memerlukan proses yang lama, dan juga memungkinkan rekanan yang terblok untuk memenangkan tender karena tidak ada sortir rekanan blok. Rekanan dapat dikatakan blok apabila rekanan tersebut telah menang dari tender namun tidak menyelesaikan / tidak menyerahkan tender sehingga harus dilakukan tender ulang. Dengan tender ulang dapat mengganggu pekerjaan Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan

Pemanfaatan teknologi sistem pendukung keputusan sangat diperlukan dalam mengambil keputusan pemenang tender, karena tentunya ingin mencari hasil tender

yang berkualitas, tidak terjadi pemutusan sepihak dari rekanan dengan kata lain tender tidak tercapai atau terhenti di tengah jalan. Metode UCD (*User Centered Design*) adalah sebuah filosofi perancangan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari sebuah proses pengembangan sistem. Teknik, metode, alat, prosedur dan proses yang membantu perancangan sistem interaktif dibangun berdasarkan pengalaman pengguna. UCD adalah menerjemahkan partisipasi dan pengalaman manusia ke dalam rancangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis judul “ Sistem Informasi Peserta Tender Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan Dengan Metode User Centered Design”

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada maka dirumuskan pokok permasalahannya seperti berikut:

1. Belum tersedia sistem informasi peserta tender di Dinas Peternakan

Dan Perikanan Kabupaten Grobogan

2. Belum adanya sistem yang mensortir rekanan, sehingga memungkinkan rekanan black list untuk memenangkan tender.

3. PEMBATASAN MASALAH

Dengan memperhatikan keterbatasan waktu, tenaga serta banyaknya masalah yang dihadapi, maka dalam pembuatan penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan pada:

1. Sistem hanya digunakan oleh Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan
2. Sistem dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP

4. TUJUAN TUGAS AKHIR

Tujuan penulisan dalam membuat penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi Peserta Tender Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan menggunakan metode User Centered Design, yang nantinya :

1. Sistem akan mendata administrasi tender yang nantinya diumumkan ke masyarakat luas sehingga akan

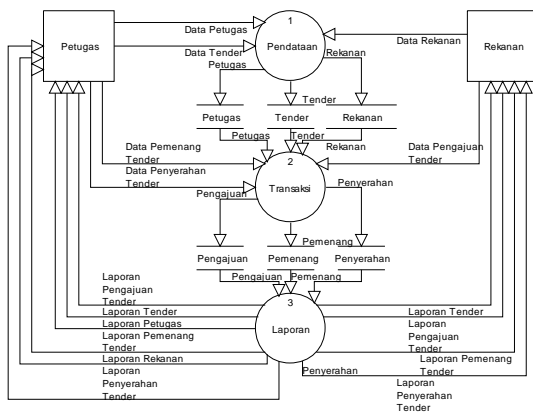
tercapainya transparansi nilai tender saat menggunakan uang APBN.

2. Sistem akan mendata rekanan yang terblok sehingga tidak dapat memenangkan tender guna meningkatkan kualitas tender

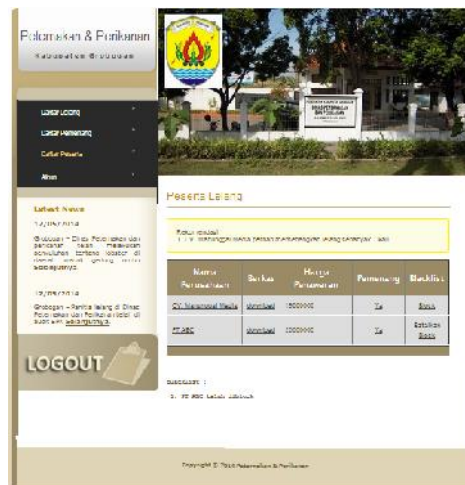
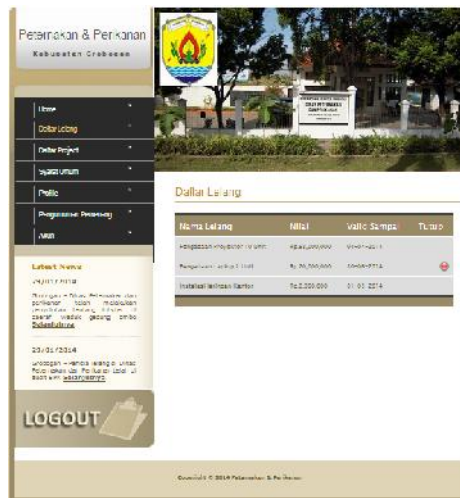
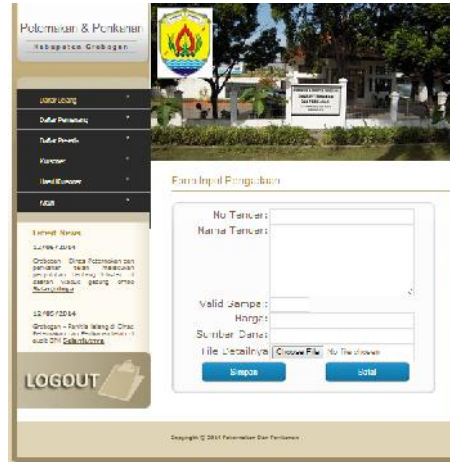
5. PEMBAHASAN

5.1 DFD Level 1

Project Name: New Project Name
 Project Path: e:\dfd\1
 Chart File: dfd00001.dfd
 Chart Name: dfdlevel0
 Created On: May-05-2014
 Created By: user
 Modified On: Jul-24-2014
 Modified By: user



5.2 Tampilan Program



6. Kesimpulan

Pada Sistem Informasi Peserta Tender Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan Metode User Centered Design ini, maka bisa diperoleh kesimpulan adalah dengan adanya program Sistem Informasi Peserta Tender Pada Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Grobogan Metode User Centered Design ini Sistem akan mendata rekanan yang terblok sehingga tidak dapat memenangkan tender guna meningkatkan kualitas tender dan membuka keterbukaan informasi tentang pengadaan lelang di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Grobogan

7. Saran

- Dapatkan dikembangkan untuk wilayah yang lebih luas tidak hanya di kabupaten Grobogan namun tingkat provinsi maupun tingkat pusat.
- Dapat dikembangkan lebih luas pembahasannya tidak terbatas pada area pendataan tender.

Daftar Pustaka

- [1] Asep Abdul Wahid 2012, Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jumlah Pemesanan Barang. Sekolah tinggi Teknologi Garut, Garut Jawa Barat
- [2] Asep Hendar Rustiawan, 2012, SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYELEKSIAN CALON SISWA BARU DI SMA NEGERI 3 GARUT, Sekolah tinggi Teknologi Garut, Garut Jawa Barat
- [3] Eka Okpriyanti, 2012, SISTEM INFORMASI RESERVASI TOUR & TRAVEL PADA SKYTOUR MENGGUNAKAN METODE *USER CENTERED DESIGN (UCD)* STMIK MDP, Palembang
- [4] Wijang Widhiarso, 2007, Metode UCD (*User Centered Design*) Untuk Rancangan Kios Informasi Studi Kasus : Rumah Sakit Bersalin XYZ, Universitas Bina Darma, Palembang
- [5] Jogyanto Hartono, MBA, Ph.D., *Daur Hidup Perangkat Lunak* Penerbit ANDI 2005.